



Pemanfaatan Teknologi Pemasaran Berbasis Digital Sebagai Promosi Desa Wisata

Raihanun

Program Studi Manajemen
Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: raihanun@gmail.com

Abstrak

Banyak hal yang menjadi permasalahan pada lokasi wisata Goa saung dan gunung Tele yakni Pusat jalannya belum di akses Pengembur masih dijumpai beberapa kendala/permasalahan, seperti; Kurangnya fasilitas akses jalan. Jadi masalah wisata Desa Pengembur Belum membuat jalan ke wisata seperti gunung tele dan goa saung. Metode yang kami laksanakan adalah metode Observasi (pengamatan), Metode ini menjadi alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Pengembur Pada metode pengamatan ini, Penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKN. Pelaksanaan kegiatan pertama yakni menyurvei tempat destinasi lokasi wisata Goa saung yang dimana di tempat goa tersebut terdapat penemuan fosil tulang ular yang lumayan besar.

Kata Kunci

Pemanfaatan Teknologi,
Digital, Promosi Desa
Wisata

Pendahuluan

Desa Pengembur adalah merupakan wilayah perdesaan yang memiliki potensi sumber daya alam yang berkelanjutan dan maju, desa ini berlokasi di kecamatan Pujut kabupaten Lombok Tengah, desa ini yang berada di selatan pesisir pantai, desa Pengembur memiliki jumlah penduduk yang berkisar 1.304 jiwa, yang terdiri dari 14 dusun yakni dusun sinah, dusun gubuk lauk, dusun rajan, dusun netem, dusun gubuk daye, dusun senang, dusun penyampi, dusun batu beleg, dusun belange, dusun kenauh, dusun tawah, dusun bun mas, dusun saung, dusun karang dalem, masyarakat yang ada di desa Pengembur ini sebagian besar bermayoritas sebagai petani, adapun musim tanam yang ada yakni satu kali musim yaitu saat musim tahun atau penghujan. Masyarakat desa Pengembur hanya dapat bercocok tanam hanya satu kali saja dikarenakan kawasan ini tidak ada sumber mata air yang dapat dimanfaatkan, daerah ini termasuk daerah yang panas/kekeringan karena terletak di kawasan dataran tinggi, masyarakat disini selain bekerja sebagai petani masyarakat disini juga bekerja sebagai peternak.

Hasil pengamatan yang kami temukan di lokasi KKN bahwa potensi yang ada di wilayah desa Pengembur memiliki permasalahan yang sangat besar dan berdampak negatif yakni tidak memanfaatkan adanya goa saung dan gunung tele. Dibalik potensi desa yang cukup besar tentunya memerlukan sebuah pengelolaan dan penanganan yang khusus untuk dapat potensi yang berdampak positif terhadap masyarakat Desa Pengembur. Desa Pengembur memiliki potensi sangat beragam yang dapat dipakai modal dalam mengembangkan SDM, SDA dan usaha sebagai desa yang maju. Keberagaman potensi tersebut menjadi peluang dan kekuatan untuk pengembangan wilayah tersebut, Apabila peluang tersebut tidak direncanakan dan tidak dikelola dengan baik, maka tidak mustahil



kekuatan dan peluang tersebut akan menjadi kelemahan dan tantangan. Usaha yang dimiliki desa yaitu usaha penanaman tembakau, jagung, ini menjadi potensi unggulan karena. Seiring berjalannya waktu, pendapatan hasil petani, usaha pertanian dan peternakan di Desa Pengembur semakin maju.

Dari analisis dan informasi yang kami temukan bahwa potensi petani dan peternak desa Pengembur sangat baik kalau dilihat dari segi lokasi dan SDM, karena sepanjang jalan Desa Pengembur memiliki sawah yang luas terlebih lagi di Dusun sinah. Petani Dan Peternak Desa Pengembur masih dijumpai beberapa kendala/permasalahan, seperti; tidak ada kelompok ternak atau kandang kolektif. Informasi yang kami dapatkan dari Kantor Desa dan masyarakat sekitar juga mengatakan Lombok Tengah tercatat sebagai permasalahan pernikahan dini. Termasuk Desa Pengembur khususnya lokasi mitra KKN kami angka pernikahan dini juga lumayan tinggi, informasi yang kami dapatkan kebanyakan setelah lulus dari SMP atau SMA langsung nikah yang menyebabkan kualitas pendidikan pemuda kurang. Oleh karena itu kami sebagai Mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di Desa Pengembur melakukan sosialisasi pernikahan.

Metode Pengabdian

Metode yang kami laksanakan adalah metode Observasi (pengamatan), Metode ini menjadi alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Pengembur Pada metode pengamatan ini, Penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKN,

Memperhatikan luaran/hasil kegiatan, maka metode yang cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu : data potensi keparawisataan wilayah dan program pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai target luaran tersebut, maka dilakukan dengan metode seperti berikut: (1) Mempromosikan potensi melalui internet (2) Program melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan. Penemuan-penemuan hasil kegiatan lainnya dari Perguruan Tinggi Disosialisasikan kepada masyarakat secara tepat guna. Selanjutnya, dilakukan pelatihan teknologi tepat guna di berbagai sektor. Program TTG, meliputi sektor pertanian, sektor peternakan, sektor industri dan sektor pariwisata, perdagangan. Terutama untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya secara berkesinambungan. Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu; Mencetak brosur berbagai kemasan wisata, usaha desa dan membuat Web wisata yang baru bersama kelompok masyarakat, Mengkoordinasi terjalannya Distribusi pemasaran wisata dan usaha desa.

Hasil dan Pembahasan

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat di atas seperti permasalahan belum adanya kandang kolektif dan permasalahan kekompakan pengurus wisata goa saung dan gunung tele serta permasalahan pernikahan dini, jadi permasalahan yang kami bantu di wisata gunung tele dengan cara menyebar luaskan wisata

tersebut lewat media sosial supaya dikenal oleh banyak dengan tujuan untuk memajukan wisata sehingga wisata tersebut memiliki penghasilan kedepannya. Untuk permasalahan wilayah, kami hanya bisa memberikan saran untuk masyarakat supaya melakukan pembuatan kandang kolektif dan melakukan pendekatan lebih ke pemerintah yang ada di Lombok Tengah agar wisata tersebut gampang di kenal.

Adapun solusi Penyelesaian Masalah untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka beberapa usulan yang dapat kami ajukan dalam pelaksanaan program KKN-T di Desa Pengembur sebagai berikut:

1. Membuat dan mengembangkan cinderamata lokal yang mencerminkan identitas Desa Pengembur.
2. Mempersiapkan SDM lokal melalui pelatihan_pelatihan bidang kepariwisataan.
3. Mempromosikan Potensi Desa wisata melalui Media Internet.
4. Memperisapkan partisipasi Masyarakat desa Pengembur sebagai pengelola lokal.



Gambar: Survey Goa Saung Lokasi Wisata Desa

Kuliah kerja nyata tematik 2022 ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di selenggarakan oleh universitas pendidikan mandalika mataram tahun akademik 2022/2023 salah satunya yang berlokasi di desa Pengembur, kecamatan Pujut, kabupaten Lombok Tengah oleh kelompok 1. Kegiatan KKN-T MBKM di mulai dari tanggal 01 Oktober Sedangkan program kerja utama mulai dari tanggal 15 sampe 16 November 2022

Pelaksanaan kegiatan pertama yakni menyurpey tempat destinasi lokasi wisata Goa saung yang dimana di tempat goa tersebut terdapat penemuan fosil tulang ular yang lumayan besar. Dan kegiatan ke dua menyurpey tempat destinasi lokasi wisata gunung tele,yg diman disana terdapat pemandangan yang sangat bagus sekali dari atas gunung tele tersebut

Hasil dari program kerja KKN-T UNDIKMA di Desa Pengembur, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah yang dicapai dalam program “ promosian Potensi wisata desa yang sudah kami laksanakan tentunya dapat Bermanfaat bagi masyarakat Desa Pengembur.

Kesimpulan

Desa Pengembur Merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Pujut,Kabupaten Lombok Tengah, Yang memiliki Potensi destinasi Desa wisata, desa Pengembur merupakan wilayah



kondisi pertanahannya kering dan memiliki air yang dingin. Kehidupan masyarakat Desa Pengembur sebagian besar sebagai petani dan peternak baik itu kaum laki-laki atau Ibu-ibu, Banyak hal yang menjadi permasalahan pada lokasi wisata Goa saung dan gunung Tele yakni Pusat jalannya belum di akses Pengembur masih dijumpai beberapa kendala/permasalahan, seperti; Kurangnya fasilitas akses jalan. Jadi masalah wisata Desa Pengembur Belum membuat jalan ke wisata seperti gunung tele dan goa saung.

Saran

Setelah terlaksananya program mempromosikan tempat wisata dan wisata desa yang dilakukan KKN-T UNDIKMA untuk Membantu kesadaran pemuda ini tetap terjaga dan mampu mengolah skil dan besik pada bidang wisata tersebut semoga kedepannya baik untuk masyarakat dan pengunjung agar di jaga dengan baik.

1. Masyarakat sebaiknya menjaga dan mengembangkan potensi wisata gunung tele dan usaha yang dimiliki wilayahnya, Seperti padi, jagung dan tembakau.
2. Diperlukan kerja sama dan ketegasan antara masyarakat.
3. Masyarakat Desa Pengembur lebih giat dan berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada.
4. Pemerintah, perlu berusaha memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan ,Guna menambah daya tarik pengunjung.

Daftar Pustaka

Buku Panduan, 2022, *KKN Tematik Merdeka Belajar, Kampus Merdeka (KKN-MBKM UNDIKMA)*.

Dewi, Y.S., & Tresnowati. (2012). Pengolahan Sampah Skala Rumah Tangga Menggunakan Metode Composting. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S*, 8(2), 35–48.

<https://www.lppm.usni.ac.id/jurnal/yusrianiKomposting.pdf>.

[Andi I. Udayanan 2020. Potensi pengembangan ekowisata di desa](#)

[Astria, I, Patana P \(2018\) Penilaian dan Pengembangan potensi objek daya tarik wisata alam](#)